

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees maka diperoleh kesimpulan berdasarkan analisis statistik dan pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menurut hasil pengujian berdasarkan uji statistik analisis regresi sederhana mengenai variabel Sistem Administrasi Perpajakan Modern , menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Sistem Administrasi Perpajakan Modern dengan Kepatuhan Membayar Pajak.
Secara parsial, besarnya pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Membayar Pajak adalah sebesar 28,8%.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian statistik nilai *Adjusted R*² adalah 0,288 yang menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Membayar Pajak adalah sebesar 28,8% sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Wajib Pajak maupun pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Untuk peneliti agar dapat meneliti dengan menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak bagi wajib pajak
2. Dengan munculnya sistem administrasi perpajakan modern, wajib pajak diharapkan lebih aktif lagi dan lebih patuh terhadap kewajiban perpajakannya karena sistem administrasi yang lebih dipermudah.
3. Direktorat Jenderal Perpajakan lebih aktif lai dalam mensosialisasikan sistem administrasi yang baru agar mempermudah wajib pajak dalam menyelesaikan kewajibannya dan wajib pajak sendiri harus aktif dalam mencari informasi terbaru mengenai perpajakan dan sistem administrasinya.
4. Bagi KPP penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan merupakan bentuk perubahan administrasi perpajakan ke arah yang lebih baik.
pelaksanaan modernisasi sistem administrasi perpajakan saat ini semoga bisa dipertahankan atau bila perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik demi terus meningkatnya kepatuhan wajib pajak.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh KPP Pratama di Bandung karena ruang lingkup dari penelitian ini hanya terbatas pada wilayah KPP Pratama Karees.

2. Responden dalam penelitian ini hanya wajib pajak orang pribadi, sehingga hasil analisis yang diperoleh hanya berlaku untuk wajib pajak orang pribadi, tidak termasuk wajib pajak badan dan pengusaha kena pajak (PKP) .
3. Keterbatasan dalam memperoleh data sampel dikarenakan jumlah wajib pajak yang tidak banyak hadir di KPP Karees